RINGKASAN

Istilah kelelahan sering kali mencakup beberapa gejala yang dapat diinterpretasikan secara individual, namun secara universal bermanifestasi sebagai penurunan produktivitas, penurunan kualitas kerja, dan penurunan daya tahan tubuh. Upaya yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja pegawai mencakup pertimbangan beban yang ditugaskan kepada pegawai, yang meliputi aspek fisik dan mental. Selain volume tugas yang diberikan, lingkungan kerja merupakan aspek lain yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Lingkungan kerja merupakan faktor penentu yang signifikan yang merangsang individu untuk bekerja pada tingkat produktivitas tertinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelelahan akibat beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja kerja pegawai pabrik setiap individu di Perusahaan X, serta memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan kinerja kerja pegawai dalam aspek kelelahan akibat beban kerja dan lingkungan kerja kepada pegawai pabrik Perusahaan X. metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil uji hubungan antara variabel menggunakan uji validitas, reabilitas, normalitas, dan chi square. Hasil yang diperoleh dari pengetahuan ini yaitu mengetahui hubungan antara kelelahan akibat beban kerja dengan kinerja kerja, lingkungan kerja dengan kinerja kerja, tanggapan responden dari kuesioner yang telah disebar.

Uji validitas terhadap kuesioner dinyatakan valid dengan nilai Rhitung > Rtabel (0,3610). Uji reabilitas terhadap kuesioner dinyatakan reliabel dengan nilai kolerasi > 0,70. Uji normalitas terhadap kuesioner dinyatakan normal dengan nilai signifikansi > 0,05. Pada uji *chi square* kelelahan akibat beban kerja dengan kinerja kerja dinyatakan tidak berhubungan karena nilai P *value* (0,334) > 0,05, uji *chi square* lingkungan kerja dengan kinerja kerja dinyatakan tidak berhubungan karena nilai P *value* (0,221) > 0,05. Jika diperiksa lebih lanjut terdapat jawaban responden yang menyatakan skoring rendah disetiap aspek yang dipertanyakan yaitu aspek beban kerja, lingkungan kerja, dan kinerja kerja. Setelah dilakukan perhitungan dan pengamatan, hal tersebut menjadi dasar dalam melakukan upaya agar dapat meningkatkan kinerja kerja. Penentuan rekomendasi dilakukan dengan memperhatikan kesediaan responden dalam mengoptimalkan kinerja kerja pegawai.

SUMMARY

The term fatigue often includes several symptoms that can be interpreted individually, but universally manifest as decreased productivity, decreased quality of work, and decreased endurance. Efforts are aiming at improving employee performance include consideration of the load assigned to employees, which includes physical and mental aspects. Apart from the volume of tasks given, the work environment is another aspect that influence employee performance. The work environment is a significant determining factor that stimulates individuals to work at the highest level of productivity.

The purpose of this research is to determine the relationship between fatigue due to workload and work environment on the work performance of individual factory employees at X Company, and provide recommendations to optimize employee's work performance in the aspect of fatigue due to the workload and work environment of company X employees. The research method uses quantitative methods. The results of the relationship test between variables use validity, reliability, normality and chi-square tests. The results obtained from this knowledge are knowing the relationship between fatigue due to workload and work performance, work environment and work performance, respondent's responses from the questionnaire that has been distributed.

The validity test of the questionnaire was stated valid with a value of Rcount > Rtable (0.3610). The reliability test of the questionnaire was stated reliable with a correlation value > 0.70. The normality test on the questionnaire was declared normal with a significance value > 0.05. In the chi square test, fatigue due to workload and work performance were stated to be unrelated because the P value (0.334) > 0.05, in the chi square test the work environment and work performance were stated to be unrelated because the P value (0.221) > 0.05. If examined further, there were respondent's answers which stated low scoring in every aspect in question, namely aspects of workload, work environment and work performance. After the calculations and observations are carried out, this becomes the basis for making efforts to improve work performance. Determination of recommendations is carried out by taking into account the respondent's willingness to optimize employee work performance.